

**Analisis Kemampuan Menulis Esai Argumentatif
Mahasiswa Semester 5 Prodi Pendidikan Bahasa Inggris FKIP UNILAK
Tahun Akademik 2017/2018**

M. Fadhly Farhy Abbas¹⁾, Herdi²⁾

Universitas Lancang Kuning

e-mail: ¹⁾ fadhly@unilak.ac.id, ²⁾ herdi@unilak.ac.id

Abstrak

Penelitian ini didasari dengan adanya kebutuhan untuk mengukur dan menganalisis sejauhmana kemampuan mahasiswa dalam menulis esai argumentatif. Hasil pengukuran tersebut bertujuan untuk menganalisis kemampuan mahasiswa dalam menulis esai argumentatif yang digunakan sebagai bahan evaluasi mata kuliah *Academic Writing*. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif dengan rancangan penelitian deskriptif kuantitatif. Yang menjadi partisipan dalam penelitian ini adalah mahasiswa semester 5 prodi Pendidikan Bahasa Inggris FKIP-UNILAK Tahun Akademik 2017/2018 yang berjumlah sebanyak 52 orang. Instrumen penelitian yang digunakan untuk mengumpulkan data adalah tes dan wawancara. Berdasarkan hasil tes, diperoleh nilai rata-rata mahasiswa adalah 78.1 dan dikategorikan ke dalam kemampuan yang baik (good). Selanjutnya, dari hasil wawancara diperoleh informasi bahwa mahasiswa mampu menulis esai dengan baik karena mahasiswa tersebut cukup mampu dan memahami cara menulis esai tersebut. Sehingga, hal ini dapat memudahkan mahasiswa dalam menulis esai argumentatif. Berdasarkan hasil temuan tersebut, dapat disimpulkan bahwa kemampuan mahasiswa semester 5 prodi Pendidikan Bahasa Inggris FKIP-UNILAK Tahun Akademik 2017/2018 dalam menulis esai argumentatif dikategorikan ke dalam kemampuan yang baik.

Kata kunci: Kemampuan menulis, Esai argumentatif, *Academic Writing*.

Analysis of Students' Ability in Writing Argumentative Essay

Abstract

This research is based on the needs to measure and analyze the extent of the students' ability in writing argumentative essay. The result of measurement aims at analyzing the students' ability in writing argumentative essay which can be used as an evaluation for *Academic Writing* course. The method employed in this research was quantitative method with descriptive quantitative design. The participants involved in this research was the students at the fifth semester of English Education Department Faculty of Teachers Training and Education University of Lancang Kuning in 2017/2018 academic year which consist of 52 persons. The research instruments used in this research were test and interview. Based on the result of the test, it was obtained that the students average score was 78.1 and it was categorized into good ability. In addition, from the result of the interview, it was gained an information that the students were able to write an essay well because they were able enough and understand how to write essay. Based on these findings, it can be concluded that the students' ability in writing argumentative essay is categorized into good ability.

Keywords: Writing skill, Argumentative essay, Academic writing

Lectura: Jurnal Pendidikan, Vol 9, No 1, Februari 2018

1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Keahlian menulis (*Writing skill*) adalah salah satu keahlian yang harus dimiliki dan dikuasai oleh setiap mahasiswa pada Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) Universitas Lancang Kuning (UNILAK). Salah satu keahlian menulis yang harus dimiliki oleh mahasiswa tersebut adalah menulis sebuah paragraf dan esai ke dalam bahasa Inggris dengan baik dan benar. Semakin baik kemampuan mahasiswa dalam menulis sebuah paragraf dan esai, maka akan semakin baik pula kemampuan mereka dalam menulis bentuk tulisan lainnya seperti tulisan-tulisan ilmiah berupa esai ilmiah (*scientific writing*) seperti esai argumentatif, tulisan akademik (*academic writing*), atau jenis-jenis teks (*Text types*) dalam bahasa Inggris.

Dalam menulis, ada dua aspek yang harus diperhatikan oleh penulis. Pertama, *writing process* (proses menulis) seperti: *prewriting*, *drafting*, *revising*, *editing*, dan *publishing* (Fachrurrazy, 2011:90). Kedua, *micro* dan *macro skills* dalam menulis seperti kemampuan dalam menggunakan pilihan kata yang tepat, tata bahasa, dan mekanisme penulisan seperti: penggunaan huruf besar, ejaan, dan tanda baca (Brown, 2007:90). Dengan memperhatikan aspek-aspek di atas, kegiatan menulis akan menjadi mudah dan dapat membantu meningkatkan kemampuan menulis seseorang.

Selain aspek-aspek di atas, ada dua unsur yang harus ada dalam sebuah paragraf dan esai. Dua unsur tersebut adalah *unity* dan *coherence*. Oshima dan Hogue (2006:18) menyatakan bahwa *unity* adalah kesatuan ide dalam sebuah paragraf, sedangkan *coherence* adalah keterhubungan antara satu kalimat dengan kalimat berikutnya atau satu paragraf dengan paragraf lainnya. Jadi, sebuah paragraf atau esai dapat dikatakan baik

apabila paragraf atau esai tersebut terdapat unsur *unity* dan *coherence* yang baik pula.

Seiring dengan pernyataan di atas, peneliti tertarik untuk melakukan sebuah penelitian guna menganalisis kemampuan mahasiswa dalam menulis esai argumentatif. Penelitian ini akan memberikan gambaran tentang kemampuan mahasiswa dalam menulis esai argumentatif yang berikutnya dapat digunakan sebagai bahan evaluasi mata kuliah *Academic Writing*.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian sebelumnya, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: Bagaimana kemampuan mahasiswa dalam menulis esai argumentatif?

1.3 Tujuan dan Target Luaran

Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis kemampuan mahasiswa dalam menulis esai argumentatif. Sedangkan target luaran yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Artikel ilmiah yang dipublikasikan dalam jurnal ilmiah ber ISSN terindex *Directory of Open Access Journal* (DOAJ).
2. Bahan ajar (modul) mata kuliah *Academic Writing*.

1.4 TINJAUAN PUSTAKA

1.4.1 Hakikat Menulis

Dalam kegiatan menulis, ada beberapa bentuk tulisan yang bisa dihasilkan. Diantara contohnya adalah paragraf dan esai. Paragraf terdiri dari beberapa kalimat yang menjelaskan sebuah topik (Hornby:2010). Paragraf juga merupakan suatu kesatuan kalimat yang mengembangkan sebuah ide pokok. Dalam sebuah paragraf, terdapat 3 struktur atau susunan yang harus tertuang di dalamnya. 3 struktur paragraf tersebut adalah: kalimat topik (*Topic sentence*), kalimat pendukung (*Supporting sentence*),

dan kalimat penutup (*Concluding sentence*) (Oshima dan Hogue, 2007:3-4). Jadi, paragraf yang baik adalah paragraf yang di dalamnya terdapat 3 struktur atau susunan paragraf tersebut. Sedangkan esai adalah kumpulan beberapa paragraf yang menjelaskan subjek atau ide tertentu (Hornby:2010). Paragraf dan esai yang baik harus memiliki dua unsur yaitu *unity* dan *coherence*. Oshima dan Hogue (2007:18) menyatakan bahwa *unity* adalah kesatuan ide dalam sebuah paragraf, sedangkan *coherence* adalah keterhubungan antara satu kalimat dengan kalimat berikutnya atau satu paragraf dengan paragraf lainnya. Jadi, sebuah paragraf atau esai dapat dikatakan baik apabila paragraf atau esai tersebut terdapat unsur *unity* dan *coherence* yang baik pula.

Seiring dengan penjelasan di atas, ada beberapa aspek yang harus diperhatikan dalam menulis sebuah paragraf dan esai. Aspek-aspek tersebut adalah: *Content* (Pengembangan topik), *Organization* (Penyusunan paragraf), *Vocabulary* (Penggunaan kosa kata), *Grammar* (Penggunaan tata bahasa), dan *Mechanics* (Mekanisme penulisan seperti: penggunaan huruf besar, tanda baca, dan ejaan) (Brown, 2007:90). Dengan memperhatikan aspek-aspek tersebut, paragraf dan esai yang ditulis akan menjadi baik hasilnya.

1.4.2 Esai Argumentatif

Sebagaimana yang telah dijelaskan sebelumnya bahwa esai adalah salah satu bentuk tulisan ilmiah yang dapat dihasilkan oleh penulis. Pada dasarnya, ada banyak bentuk esai yang dapat dituliskan oleh penulis, salah satu diantaranya adalah esai ilmiah berbentuk argumentatif. Esai argumentatif adalah sebuah tulisan ilmiah yang berisikan argumen, penjelasan, pembuktian, atau alasan. Umumnya, dalam Esai argumentatif terdapat ulasan obyektif atau informasi disertai contoh, analogi, dan sebab akibat (wikipedia.org), (Housden, 2008:18), (Leo, 2007:21). Selanjutnya, di

dalam Esai argumentatif juga bisa berisikan argumen tentang pro (ide yang mendukung) dan kontra (ide yang bertentangan) terhadap isu-isu atau topik-topik yang dibahas (www.buowl.boun.edu).

1.4.3 Penelitian yang Relevan

Pada bagian ini, peneliti mengulas beberapa penelitian yang relevan dengan penelitian ini untuk mendukung teori-teori yang digunakan dalam penelitian ini. Penelitian yang relevan tersebut adalah sebagai berikut.

1. Abbas dan Herdi (2017) meneliti tentang penerapan *unity* dan *coherence* pada esai ilmiah yang dilakukan oleh mahasiswa prodi pendidikan bahasa Inggris FKIP UNILAK. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kemampuan mahasiswa dalam menerapkan dua unsur tersebut berada dalam kategori sedang atau menengah dengan nilai rata-rata 68.8.
2. Fajri (2016) melakukan penelitian tentang penggunaan *unity*, *coherence*, dan *word usage* dalam sebuah paragraf. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa siswa tidak mampu mengaplikasikan *unity*, *coherence*, dan *word usage* dengan baik dalam sebuah paragraf. Kesalahan umum yang terjadi dipengaruhi oleh bahasa ibu (*mother tongue*) dan kesulitan dalam belajar bahasa Inggris tersebut. Sehingga, dapat disimpulkan bahwa kesalahan-kesalahan yang terjadi disebabkan oleh adanya pengaruh atau faktor pembelajaran dan pemerolehan suatu bahasa.
3. Penelitian oleh Fahim dan Rad (2012), yaitu tentang hubungan siswa yang memiliki pemikiran yang baik terhadap kemampuan menulis paragraf. Hasil penelitian mereka menunjukkan bahwa siswa yang memiliki pemikiran yang baik sangat berpengaruh terhadap kemampuan menulis paragraf. Jadi, semakin baik pola pemikiran seseorang terhadap menulis

akan semakin baik pula kemampuan menulisnya.

4. Penelitian oleh Crosthwaite (2011), yaitu tentang pengaruh kolaborasi *Cohesion* dan *Coherence* dalam bahasa atau wacana tulisan dan lisan dengan menggunakan *scaffold* antara penutur bahasa Inggris asli dan pelajar Korea yang menggunakan bahasa Inggris sebagai bahasa ke dua. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa penggunaan *scaffold* dapat membantu pelajar Korea dalam menyampaikan suatu bahasa atau wacana tulisan maupun lisan dengan baik. Sehingga, unsur *cohesion* dan *coherence* dalam suatu wacana juga dapat diaplikasikan dengan baik.
5. Penelitian yang dilaksanakan oleh Gupta dan Woldemariam (2011). Penelitian tersebut berhubungan dengan pengaruh motivasi dan sikap terhadap strategi menulis. Dari penelitian tersebut, diperoleh hasil bahwa siswa yang memiliki motivasi tinggi dalam menulis dapat dilihat dari tingginya rasa suka terhadap menulis, percaya diri, kemampuan yang mendukung, dan sikap yang baik terhadap strategi menulis tersebut. Hal ini menunjukkan bahwa, untuk bisa menulis dengan baik, diperlukan motivasi dan rasa percaya diri yang tinggi, serta sikap dan pemikiran yang positif.
6. Penelitian oleh Ahmed (2010), yaitu tentang *Cohesion* dan *Coherence* dalam menulis esai. Dari hasil penelitian ini, dapat dilihat bahwa siswa memiliki kesulitan dalam menulis pembukaan paragraf, kalimat topik, dan kalimat penutup atau kesimpulan. Hal ini menunjukkan bahwa, dalam menulis sebuah paragraf perlu diperhatikan unsur dalam sebuah tulisan seperti *Cohesion* dan *Coherence* agar tulisan yang dihasilkan menjadi sebuah tulisan yang baik.

2. METODE

2.1 Rancangan dan Tahapan Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif. Berdasarkan metode dan latar belakang penelitian ini, rancangan penelitian yang sesuai adalah rancangan penelitian deskriptif kuantitatif. Hal ini karena peneliti mengkalkulasikan, mengolah, dan menganalisis data yang dikumpulkan secara kuantitatif yaitu data olahan yang berupa angka, dan mendeskripsikan data tersebut secara deskriptif yaitu berupa penjelasan dalam bentuk pernyataan. Selanjutnya, tahapan penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Peneliti menyiapkan lembar *writing tes* dan panduan wawancara sebagai instrumen/alat untuk mengumpulkan data.
2. Mahasiswa diminta untuk menuliskan sebuah paragraf dan esai ilmiah ke dalam bahasa Inggris pada lembar *writing tes* dan menjawab pertanyaan pada sesi wawancara untuk mendukung data yang dikumpulkan melalui tes tersebut.
3. Peneliti memberikan penilaian dan analisis terhadap hasil tes dan wawancara tersebut.
4. Peneliti menyimpulkan kemampuan mahasiswa dalam menulis esai argumentatif.

2.2 Lokasi Penelitian dan Partisipan

Penelitian ini dilakukan di Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP), Universitas Lancang Kuning (UNILAK) yang terletak di Jl. Yos Sudarso KM. 08 Pekanbaru-Riau. Selanjutnya, yang akan menjadi partisipan dalam penelitian ini adalah mahasiswa semester 5 pada Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris, FKIP-UNILAK Tahun Akademik 2017/2018 yang berjumlah sebanyak 52 orang.

2.3 Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan instrumen penelitian seperti:

writing tes dan wawancara. Dalam penelitian ini, mahasiswa diminta untuk menuliskan esai argumentatif berdasarkan instruksi yang terdapat dalam lembar *writing tes*. Kemudian, peneliti melakukan wawancara kepada mahasiswa untuk mendukung data yang diperoleh dari hasil tes.

2.4 Teknik Analisis Data

Setelah data dikumpulkan melalui instrumen penelitian yang sudah dijelaskan di atas, peneliti menilai dan menganalisis hasil tes mahasiswa dengan menggunakan rubrik penilaian dalam penulisan esai argumentatif (diadaptasikan dari Abbas, 2013:51). Rubrik penilaian tersebut mencakup seluruh aspek menulis seperti: *Content*, *Organization*, *Vocabulary*, *Grammar*, dan *Mechanics*.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Hasil

Berdasarkan data yang dikumpulkan melalui tes, ditemukan bahwa nilai rata-rata mahasiswa adalah 78.6 (good) untuk kelas 5A dan 77.6 (good) untuk kelas 5B. Dari rata-rata tersebut, dapat dirincikan bahwa nilai yang diperoleh mahasiswa adalah berkisar antara 75 sampai dengan 85, namun ada juga yang memperoleh nilai antara 87.5 sampai dengan 90. Berdasarkan kategori nilai akhir yang ditampilkan pada Tabel 3.2, nilai perolehan yang berkisar antara 75 sampai dengan 85 dikategorikan ke dalam kemampuan yang baik (good). Kemudian, nilai perolehan yang berkisar antara 87.5 sampai dengan 90 dikategorikan ke dalam kemampuan yang sangat baik (very good).

Secara individu, dapat dijelaskan bahwa mahasiswa dari kelas 5A yang memperoleh nilai 75 adalah sebanyak 12 orang, nilai 77.5 diperoleh sebanyak 8 orang, nilai 85 diperoleh sebanyak 2 orang, nilai 87.5 diperoleh sebanyak 2 orang, dan nilai 90 diperoleh sebanyak 2 orang. Dari kelas 5B, mahasiswa yang memperoleh nilai 75 adalah sebanyak 15 orang, nilai 77.5 diperoleh sebanyak 4 orang, nilai 80 diperoleh

sebanyak 3 orang, nilai 82.5 diperoleh sebanyak 2 orang, nilai 90 diperoleh sebanyak 2 orang.

Selanjutnya, berdasarkan hasil wawancara dengan mahasiswa, diperoleh informasi tambahan bahwa secara keseluruhan kemampuan mahasiswa dalam menulis esai argumentatif terbilang cukup baik. Hal ini karena mahasiswa mengetahui tips menulis esai tersebut sehingga dapat memudahkan mereka dalam menulis esai argumentatif. Selain itu, mahasiswa juga cukup mampu dan memahami cara mengembangkan ide, mengorganisasikan ide ke dalam paragraf, menggunakan pilihan kata dan tata bahasa yang tepat, serta mengaplikasikan mekanisme penulisan yang tepat seperti penggunaan tanda baca, huruf kapital, dan ejaan dalam sebuah esai.

Berdasarkan hasil tes dan wawancara tersebut di atas, dapat dinyatakan bahwa secara keseluruhan kemampuan mahasiswa semester 5 Prodi Pendidikan Bahasa Inggris FKIP UNILAK Tahun Akademik 2017/2018 dalam menulis esai argumentatif dikategorikan ke dalam kemampuan yang baik. Selanjutnya, hasil tes dan wawancara dapat dilihat pada lampiran di lembar akhir laporan ini.

3.2 Pembahasan

Berdasarkan hasil temuan dari penelitian ini, dapat dijelaskan bahwa baiknya kemampuan mahasiswa dalam menulis esai argumentatif adalah dipengaruhi oleh baiknya kemampuan mahasiswa tersebut dalam mengaplikasikan teori atau unsur-unsur menulis seperti Unity, Coherence, Cohesion, dan Word Usage. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Abbas dan Herdi (2017), Fajri (2016), Crosthwaite (2011), dan Ahmed (2010). Berdasarkan hasil penelitian mereka, ditemukan bahwa baiknya kemampuan menulis seseorang dipengaruhi oleh baiknya kemampuan seorang tersebut dalam mengaplikasikan unsur menulis seperti

Unity, Coherence, dan lain sebagainya seperti yang sudah dijelaskan sebelumnya.

Meskipun kemampuan menulis mahasiswa dalam menulis esai argumentatif terbilang baik, ada dua hal yang menjadi kelemahan atau kekurangan mahasiswa tersebut. Pertama, kurang meluangkan waktu untuk latihan menulis. Kedua, tidak semua mahasiswa memahami dan menguasai tips menulis esai dengan baik. Berdasarkan hasil analisis ini, perlu dibuatkan semacam usaha untuk menutupi kelemahan atau kekurangan mahasiswa dalam menulis esai argumentatif tersebut.

4. KESIMPULAN DAN SARAN

4.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil temuan dan pembahasan dalam penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa secara keseluruhan kemampuan mahasiswa dalam menulis esai argumentatif digolongkan ke dalam kemampuan yang baik. Hal ini ditunjukkan oleh nilai rata-rata mahasiswa yaitu 78.6 untuk kelas 5A, dan 77.6 untuk kelas 5B. Sehingga, jika dikalkulasikan nilai rata-rata tersebut menjadi 78.1 kategori baik (good). Hasil tes tersebut didukung oleh hasil wawancara yang intinya mahasiswa menyatakan bahwa mereka mampu menulis esai dengan baik karena mahasiswa tersebut cukup mampu dan memahami cara menulis esai tersebut.

4.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, ada beberapa saran yang dapat dikemukakan antara lain:

1. Mahasiswa yang menjadi partisipan dalam penelitian ini disarankan untuk sering berlatih dan menguasai lagi tips menulis esai dengan baik, sehingga kemampuan mahasiswa dalam menulis esai dapat ditingkatkan menjadi lebih baik lagi, sehingga mahasiswa mampu memperoleh nilai dalam kategori sangat baik (very good).

2. Dosen yang mengampu mata kuliah *Academic Writing* disarankan untuk memberikan bimbingan dan latihan yang lebih intens lagi kepada mahasiswa agar kemampuan mahasiswa tersebut dapat ditingkatkan lebih baik lagi.
3. Peneliti selanjutnya yang ingin melakukan penelitian yang berkaitan dengan *Writing* dapat menjadikan hasil penelitian ini sebagai bahan rujukan dan setiap teori yang digunakan dalam penelitian ini dapat pula digunakan sebagai rujukan untuk melakukan penelitian lanjutan dengan metode dan rancangan penelitian yang berbeda, seperti rancangan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) atau eksperimen.

DAFTAR PUSTAKA

- Abbas, M. Fadhly Farhy. 2013. *Applying Collaborative Writing Strategy to Improve Students' Ability in Writing a Narrative Text*. Tesis Tidak Dipublikasikan, Malang: Universitas Negeri Malang.
- Abbas, M. Fadhly Farhy. 2015. *Analysis of Students' Ability in Writing a Research Proposal*. Dikutip dari *ELT-Lectura Journal*; Vol. 2, No. 2; 44-47
- Abbas, M. Fadhly Farhy dan Herdi. 2017. *Analysis of Unity and Coherence in Writing Scientific Essay at the Fifth Semester Students of English Department FKIP UNILAK 2016/2017 Academic Year*. Dikutip dari *J-SHMIC: Journal of English for Academic*, Vol.4/No.1/2017.
- Ahmed, Abdel Hamid. 2010. *Students' Problems with Cohesion and Coherence in EFL Essay Writing in Egypt: Different Perspectives*.

- Dikutip dari Literacy Information and Computer Education Journal (LICEJ), Volume 1, Issue 4, 211-221
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik.Edisi Revisi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Brown, H.D. 2007. *Teaching by Principles; An Interactive Approach to Language Pedagogy (3rd Edition)*. White Plains, New York: Pearson Education.
- Crosthwaite, Peter. 2011. *The Effect of Collaboration on the Cohesion and Coherence of L2 Narrative Discourse between English NS and Korean L2 English Users*. Dikutip dari Asian EFL Journal, Volume 13, Issue 4, 135-166
- Fachrurrazy. 2011. *Teaching English as a Foreign Language for Teachers in Indonesia*. Malang: Universitas Negeri Malang Press.
- Fahim, Mansoor & Rad, S.K. 2012. *The Relationship between Self-Esteem and Paragraph Writing of Iranian EFL Learners*. Dikutip dari Scientific Research Journal of Psychology, Volume. 3 No. 1, 24-29.
- Fajri, Nurul. 2016. *Assessing unity, coherence and word usage in students' writing*.Dikutip dari English Education Journal (EEJ), 7(1), 102-116
- Gupta, Deepti dan Woldemariam G.S. 2011. *The Influence of Motivation and Attitude on Writing Strategy Use of Undergraduate EFL Students: Lectura: Jurnal Pendidikan, Vol 9, No 1, Februari 2018*
- Quantitative and Qualitative Perspectives*. Dikutip dari Asian EFL Journal, Volume 13, Issue 2, 34-89
- Hornby. A.S. 2010. *Oxford Advanced Learner's Dictionary(8th edition)*. Cambridge: Longman.
- Oshima, Alice & Hogue, Ann. 2006. *Writing Academic English (4th edition)*.New York: Pearson Longman.